

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *NON PERFORMING FINANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

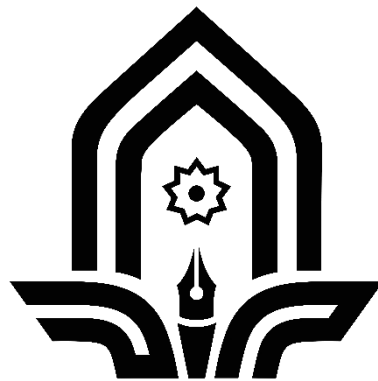
MEYLA AZHARI
NIM. 4318051

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *NON PERFORMING FINANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

MEYLA AZHARI
NIM. 4318051

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meyla Azhari

NIM : 4318051

Judul Skripsi : ***Pengaruh Good Corporate Governance dan Non Performing Finance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2016-2020***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Juli 2022

Yang Menyatakan



MEYLA AZHARI
NIM. 4318051

NOTA PEMBIMBING

Ade Gunawan, M.M.

Jalan Pahlawan No 52 Kajen Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Meyla Azhari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Meyla Azhari

NIM : 4318051

Judul Skripsi : ***Pengaruh Good Corporate Governance dan Non Performing Finance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2016-2020***

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 29 Juli 2022

Pembimbing,



Ade Gunawan, M.M.

NIP. 19810425 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax (0285) 423418
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Meyla Azhari**
NIM : **4318051**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Non Performing Finance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2016-2020**

Telah diujikan pada hari Jum'at 2 September 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

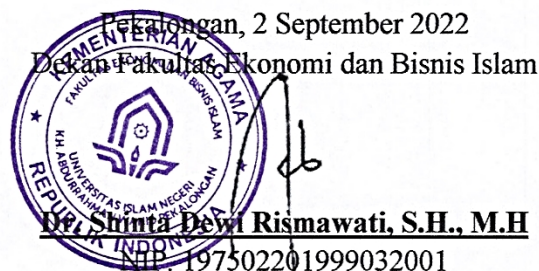
Penguji II

Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 197502201999032001

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA

NIP. 198706302018012002



MOTTO

“Aku tidak tahu bagaimana ujung perjalanan ini, aku tidak bisa menjanjikan apapun. Tapi selama aku mampu dan cukup waktu, mimpi-mimpiku adalah prioritas. Tidak penting seberapa lambat aku melaju, selagi aku tidak berhenti”

Fiersa Besari

“Tampaknya hal yang perlu dilakukan adalah tidak takut akan kesalahan, terjun, melakukan yang terbaik yang bisa dilakukan, berharap belajar cukup dari kesalahan sebelumnya, memberi keyakinan untuk kedepannya”

Abraham H. Maslow

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limbahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanakannya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Widodo dan Ibu Sri Sujarminah yang telah memberikan segala kasih, sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, dukungan dan do'anya yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya.
2. Kakak dan adik tercinta Sinung Eko Raharjo dan Puguh Fajar Anandya
3. Almamater saya jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen pembimbing Bapak Ade Gunawan, M.M. yang telah banyak membantu dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi
5. Dosen wali Bapak Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt. Yang telah banyak membantu

6. Sahabat-sahabat yang sudah penulis anggap sebagai keluarga. Tila, Uswatun, Novi, Usna, Lina, Setya, Lulu, Hanum, Sepia dan Fiqi.
7. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam penulisan ini tapi mampu memberikan pengalaman, pelajaran, kebahagiaan yang begitu berharga sehingga penulis menjadi semangat untuk tetap melanjutkan skripsi ini sampai selesai.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat moril untuk penulisan skripsi ini sampai selesai.

ABSTRAK

MEYLA AZHARI. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Non Performing Finance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2016-2020.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Non Performing Finance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah tahun 2016-2020.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa laporan *Good Corporate Governance* dan laporan keuangan tahunan 10 perbankan syariah selama tahun 2016-2020. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan pada kriteria tertentu. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software *Eviews 9*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan nilai profitabilitas lebih besar dari α yaitu $0,1153 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $1.604579 < 2.01063$. NPF secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan nilai profitabilitas lebih kecil dari α yaitu $0,0000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4.8977 > 2.01063$. Secara simultan semua variabel independen GCG dan NPF berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dengan nilai probability (F-Statistic) sebesar $0,000017$ atau lebih kecil dari $0,05$ ($0,000017 < 0,05$). Berdasarkan nilai Adj R^2 sebesar $0,347177$, ini berarti bahwa sebesar $34,71\%$ variabel ROA dapat dipengaruhi oleh variabel GCG dan NPF. Sedangkan sisanya $65,29\%$ lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak dipakai dalam model regresi penelitian ini.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance* (GCG), *Non Performing Finance* (NPF), Kinerja Keuangan

ABSTRACT

MEYLA AZHARI. The Influence of Good Corporate Governance and Non-Performing Finance on the Financial Performance of Islamic Banking in 2016-2020.

The purpose of this study is to determine the effect of Good Corporate Governance and Non-Performing Finance on the financial performance of Islamic banking in 2016-2020

This research is a type of quantitative research. The data collection method uses secondary data in the form of Good Corporate Governance reports and annual financial reports of 10 Islamic banking for 2016-2020. The data collection technique used purposive sampling technique based on certain criteria. The data analysis method uses panel data regression analysis using the Eviews 9.

The results of this study indicate that partially GCG has no effect on financial performance as proxied using Return On Assets (ROA) with a profitability value greater than which is $0.1153 > 0.05$ and the value of t_{count} is smaller than t_{table} , namely $1.604579 < 2.01063$. NPF partially affects financial performance as proxied using Return On Assets (ROA) with a profitability value smaller than i.e. $0.0000 < 0.05$ and a t_{count} value greater than t_{table} i.e. $4.8977 > 2.01063$. Simultaneously all independent variables GCG and NPF affect financial performance as proxied using Return On Assets (ROA) with a probability value (F-Statistic) of 0.000017 or less than 0.05 ($0.000017 < 0.05$). Based on the value of $Adj R^2$ of 0.347177, this means that 34.71% of the ROA variable can be influenced by the GCG and NPF variables. While the remaining 65.29% is influenced by other variables that are not used in the regression model of this study.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG), Non Performing Finance (NPF), Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Ahmad Rosyid, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membntu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemabangan ilmu.

Pekalongan, 29 Juli 2022

Penulis,



Meyla Azhari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Setting Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	38
D. Variabel Penelitian.....	41

E. Sumber Data.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Metode Analisis Data.....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Analisis Data	61
C. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	85
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

TRANSLITERASI

A. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

B. Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini di susun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda dikritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

C. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan

dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau dipotong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يٰ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
... وٰ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذُكِرَ	- zukira
يُذْهِبُ	- yažhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوَّلَ	- haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... اِىٰ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
... ىٰ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
... وٰ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَىٰ	- ramā
قِيلَ	- qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah Hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatulatfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

أَرَجُلٌ	- ar-rajulu
أَسَيْدٌ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
الْقَلَمُ	- al-qalamu
الْبَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْجُذُونَ	- ta'khuḏūna
أَنْوَاءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ جَبْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهُ وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsi lallażībibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ānu
	Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naşrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأُمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penilaian ROA, 15
Tabel 2.2	Penilaian NPF, 22
Tabel 2.3	Telaah Pustaka, 24
Tabel 3.1	Daftar Populasi, 39
Tabel 3.2	Daftar Sampel, 40
Tabel 3.3	Definisi Operasional, 42
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif, 61
Tabel 4.2	Hasil <i>Common Effect Model</i> , 63
Tabel 4.3	Hasil <i>Fixed Effect Model</i> , 64
Tabel 4.4	Hasil <i>Random Effect Model</i> , 65
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Chow</i> , 67
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Langerage Multiplier</i> , 68
Tabel 4.7	Hasil Regresi Data Panel, 69
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 73
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas, 74
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi, 75
Tabel 4.11	Hasil Uji T, 77
Tabel 4.12	Hasil Uji F, 79
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 80

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Perkembangan NPF dan ROA pada Bank Syariah 2016-2020, 3
- Gambar 2.1 Kerangka Berfikir, 33
- Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas, 72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian, I
- Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian, II
- Lampiran 3 Daftar Indikator Penilaian *Good Corporate Governance*, III
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan *Good Corporate Governance*, VI
- Lampiran 5 Data *Non Performing Finance* dan *Return On Assets*, VIII
- Lampiran 6 Hasil Uji Data Statistik Deskriptif, X
- Lampiran 7 Hasil Uji Data *Common Effect Model*, X
- Lampiran 8 Hasil Uji Data *Fixed Effect Model*, XI
- Lampiran 9 Hasil Uji Data *Random Effect Model*, XII
- Lampiran 10 Hasil Uji Chow, XIII
- Lampiran 11 Hasil Uji Lverage Multiplier, XIV
- Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas, XIV
- Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinearitas, XV
- Lampiran 14 Hasil Uji Autokorelasi, XV
- Lampiran 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas, XVI
- Lampiran 16 Tabel Durbin-Watson, XVII
- Lampiran 17 T Tabel, XVIII
- Lampiran 18 F Tabel, XIX
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup, XX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan sebuah bentuk capaian perusahaan yang memberikan gambaran tentang tingkatan kesehatan pada kurun waktu tertentu (Sutrisno, 2009). Kinerja keuangan khususnya kinerja profitabilitasnya mampu mengukur suatu perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Suatu perusahaan dikatakan sehat atau tidaknya dapat ditinjau dari kinerja keuangannya terutama pada kinerja profitabilitasnya (Ferdyant et al., 2014).

Capaian kesehatan serta kinerja keuangan pada perbankan dapat dikatakan sebagai kemampuan dari perusahaan guna melakukan aktivitas yang berkaitan dalam perbankan dengan semestinya dan menyanggupi seluruh tanggung jawabnya dengan baik dan menggunakan metode yang berdasar pada peraturan bank yang telah ditetapkan (Kasmir, 2008). Kinerja keuangan bank dapat memberikan dampak pada kepercayaan masyarakat pada bank syariah yang bersangkutan. Hal yang mendasari kepercayaan masyarakat kepada bank adalah dari fasilitas, pelayanan, dan tingkat keuntungan. Perbankan syariah dituntut untuk mampu bertahan dan meningkatkan kinerjanya, untuk dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat (Amelinda & Rachmawati, 2021).

Menurut Marchyta & Astuti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Maulidar & Majid, 2020) menerangkan bahwa terdapat dua rasio yang sering

dimanfaatkan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio *Return On Equity* (ROE) serta *Return On Assets* (ROA). ROA adalah indikator yang dipakai untuk menghitung besarnya profit perusahaan berdasarkan jumlah asetnya. Sedangkan ROE ialah rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih guna pengembalian ekuitas pemegang saham. Dengan demikian penelitian ini akan memakai kinerja keuangan yang diprosikan dengan memakai *Return On Asset* karena manajemen bank memakai ROA guna menghitung kelayakan perusahaannya dalam mendapatkan laba secara menyeluruh.

Berdasarkan data yang diunduh melalui situs resmi OJK Indonesia, menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki total asset yang mencapai lebih dari 600 triliun yakni sebanyak 608,30 triliun yang terdiri atas asset bank syariah berjumlah 397,07 triliun, UUS berjumlah 196,88 triliun dan BPRS berjumlah 14,95 triliun. Apabila dilakukan perbandingan dengan bank konvensional, total asset yang dimiliki bank syariah masih tertinggal jauh, dimana total asset bank konvensional berjumlah hingga 8.440 triliun. Namun dapat dilihat bahwa pertumbuhan bank syariah menunjukkan kenaikan yang lebih baik dibanding periode sebelumnya yakni memiliki total asset sebesar 538,33 triliun.

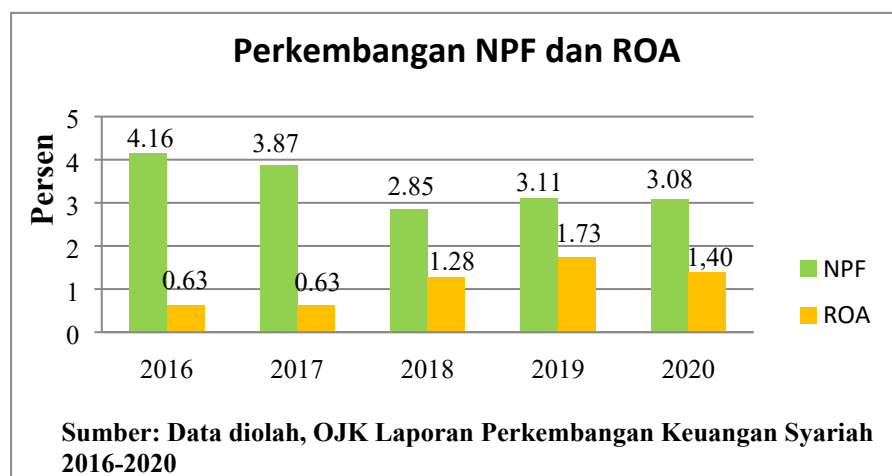
Nilai *Return On Assets* (ROA) dalam dua tahun yakni pada tahun 2016 dan 2017 menunjukkan angka yang tetap yakni mencapai angka 0,63%. Sedangkan tahun 2020 ROA bank syariah mencapai angka 1,40% dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 1,73%. Hal ini menyatakan ROA yang dihasilkan

oleh perbankan syariah mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2020. Berdasarkan data tersebut, nilai ROA pada perbankan harus lebih diperhatikan lagi, karena dengan nilai ROA yang tinggi dapat menggambarkan kinerja perbankan syariah yang sehat. ROA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu *Non Performing Finance* (NPF) dan *Good Corporate Governance* (GCG).

Non Performing Finance (NPF) yaitu satu rasio keuangan yang mampu memberikan petunjuk kepada pihak bank tentang resiko pembiayaan yang sedang dialami akibat dari pemberian pembiayaan serta penanaman modal di bank pada portofolio yang berlainan (Riyadi, 2006). Hal yang dapat memicu timbulnya NPF adalah akibat dari ketidakmampuan nasabah untuk mengembalikan pinjaman dan bagi hasilnya kepada pihak bank pada kurun waktu yang telah disepakati.

Grafik 1.1

Perkembangan NPF dan ROA pada Bank Syariah 2016-2020



Pada data diatas nilai NPF pada perbankan syariah mengalami ketidakstabilan dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Dapat dilihat untuk tahun 2016 rasio NPF mencapai 4,16% ini merupakan presentase tertinggi selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2018 perbankan syariah mampu mengendalikan NPF sehingga dapat mengalami penurunan atau setara dengan 2,85%.

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan fenomena yang terjadi antara rasio NPF dengan rasio ROA. Nilai NPF pada tahun 2017 telah terjadi penurunan dari tahun sebelumnya dari 4,16% menjadi 3,87%. Namun hal tersebut tidak terjadi pada nilai ROA yang tidak mengalami peningkatan atau bahkan menunjukkan nilai yang sama yaitu untuk tahun 2016 yang memiliki nilai sebesar 0,63%. Selain itu tahun 2019 terjadi kenaikan NPF sebesar 3.11% yang diikuti dengan meningkatnya ROA sebesar 1,73%. Serta pada tahun 2020 yang menunjukkan NPF mengalami penurunan 3.08% dari tahun sebelumnya dan nilai ROA juga mengalami penurunan 1,40%.

Hal ini menimbulkan fenomena *Gap* antara data dilapangan dengan teori. Dimana teori dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Suprianto et al., 2020) dan (Afkar et al., 2020) menyebutkan jika semakin besar nilai NPF maka nilai ROA yang didapatkan akan semakin menurun. Berlandaskan peraturan BI No. 15/2/PBI/2013 menyatakan jika besaran rasio NPF maksimal adalah 5%. Jika lebih dari 5% maka dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kesehatan bank (Sutiman, 2021).

Berdasarkan hasil *research gap* atas penelitian terdahulu yang dilakukan (Aryati & Andayani, 2019), dan (Agustin & Darmawan, 2018)

membuktikan bahwa penerapan *Non Performing Finance* memiliki pengaruh yang negatif serta signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Sementara menurut (Suwarno & Muthohar, 2018) menyatakan bahwa NPF mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROA. Terjadi perbedaan antara hasil penelitian yang dilakukan (Sutanti & Kharisma, 2020) yang beranggapan NPF tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA, disebabkan karena ketidaksesuaian antara pembiayaan dengan *Return On Assets* dimana penyaluran pembiayaan adalah hal terpenting dalam pelayanan jasa perbankan, sehingga bank wajib memperhatikan kegiatan penyaluran pembiayaan agar nilai NPF dapat menurun.

Faktor lain yang dapat memberukan pengaruh terhadap *Return On Assets* adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Pada PBI No. 11/33/PBI/2009 telah diatur mengenai penerapan GCG sektor perbankan syariah. Pada perbankan syariah pelaksanaan GCG bukan hanya untuk mendapatkan tatanan yang berdasarkan prinsip keislaman, melainkan juga diperuntukkan guna kebutuhan yang semakin meluas. GCG merupakan suatu sistem yang memiliki fungsi untuk mengelola, mengendalikan, mengawasi serta memberikan nilai tambah bagi orang yang memiliki kepentingan atau pihak dari pemangku kepentingan (*stakeholder*) atas dasar pada peraturan undang-undang yang telah berlaku (Subiyanti & Zannati, 2019).

Penerapan GCG yang lemah merupakan pemicu terjadinya kasus keuangan dalam suatu perusahaan. Skandal penggelapan, pembobolan, korupsi dan penipuan pada perbankan Indonesia merupakan ulah dari oknum

bank itu sendiri. Perusahaan yang mengalami kerugian atau bahkan gulung tikar diduga sebagai dampak dari belum melakukan penerapan prinsip-prinsip GCG, disamping meningkatnya praktek KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) (Eksandy, 2018).

Jenis tindakan tersebut sangat dilarang karena termasuk dalam kegiatan manipulatif. Sehingga, perlu dibentuk suatu mekanisme untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan praktik manajemen laba perusahaan perbankan Indonesia tersebut. Salah satunya adalah dapat menggunakan sistem penerapan *Good Corporate Governance*. Dengan menerapkan GCG suatu instansi dapat terjaga baik profitabilitasnya maupun pertumbuhannya (Arlita et al., 2019). Pada lembaga perbankan Indonesia pilar utama dalam perolehan *Good Corporate Governance* yaitu aspek *Transparancy* mengenai situasi keuangan dari bank untuk *public*. Aspek ini diharapkan mampu menumbuhkan kepercayaan *public* terhadap instansi perbankan nasional (Rahmawati et al., 2021). Secara empiris GCG dapat mempengaruhi ROA hal tersebut dapat dibuktikan oleh penelitian-penelitian terdahulu.

Terdapat *research gap* yang ditemukan dari penelitian yang sudah dilaksanakan oleh (Gholy & Nadya, 2020) memberikan bukti jika GCG memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap ROA. Selanjutnya (Suwarno & Muthohar, 2018) juga beranggapan bahwa GCG berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut berlawanan terhadap kajian yang dilaksanakan oleh (Siregar, 2021) dan

(Suteja & Majidah, 2020) yang menyatakan jika GCG tidak menimbulkan pengaruh kepada profitabilitas perbankan syariah Indonesia.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut terdapat hasil penelitian dari berbagai peneliti yang berbeda, serta dengan data yang diunduh melalui website Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020 berupa laporan statistik pertumbuhan pada perbankan syariah sebagai data pendukung. Dengan demikian diperlukan penelitian yang lebih jauh guna memperoleh jawaban dari setiap permasalahan serta untuk mengetahui pengaruhnya secara simultan dari masing-masing variabel. Dengan hal tersebut, peneliti terdorong untuk membuat penelitian yang lebih mendalam dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Non Performing Finance* terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Tahun 2016-2020”**

B. Rumusan Masalah

Perbankan syariah ialah sebuah bank yang dalam pengoperasiannya berdasar pada prinsip syariah islamiah. Bank syariah menggunakan konsep bagi hasil untuk menarik para investor. Bank syariah diharapkan memiliki nilai yang lebih kuat dalam menghadapi krisis dengan kinerjanya yang baik meskipun mendapatkan dampak dalam perubahan situasi perkeekonomian. Dengan demikian bank syariah diharapkan untuk bisa mempunyai kinerja keuangan yang baik. Guna memperkirakan kinerja keuangan perbankan syariah maka salah satunya bisa dipakai rasio *Return On Assets* sebagai indikatornya. Dapat dilihat dari data yang telah peneliti temukan, ada sebuah *fenomena gap* dan *research gap* varabel NPF dan GCG terhadap ROA

sehingga bisa digunakan sebagai alasan guna melaksanakan penelitian yang lebih lanjut.

Bersumber pada data *fenomena gap* ditemukan *gap* yang tidak sama dengan teori yang telah ada, yaitu nilai *Non Performing Finance* (NPF) yang mengalami peningkatan serta juga diikuti dengan peningkatan pada *Return On Assets* (ROA), seharusnya kenaikan NPF dapat menurunkan ROA. Selain itu, dari penelitian-penelitian yang ada tidak terdapat konsistensi dari setiap penelitian (*research gap*) yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah mengenai variabel yang akan diteliti yakni pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Non Performing Finance* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan rasio ROA, Dengan demikian diperlukan penelitian yang lebih lanjut. Berdasarkan permasalahan yang telah ada, sehingga dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan syariah tahun 2016-2020?
2. Apakah *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan syariah tahun 2016-2020?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan syariah 2016-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan syariah tahun 2016-2020
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Finance* terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan syariah tahun 2016-2020
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Non Performing Finance* terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perbankan syariah 2016-2020

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

i. Bagi perbankan syariah

Memberi informasi serta masukan untuk perbankan syariah yang tersebar di seluruh Indonesia terkait dengan implementasi *Good Corporate Governance* dan *Non Performing Finance* guna meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah.

ii. Bagi penulis

Meningkatkan pengetahuan dan manfaat seperti pemahaman yang mendalam tentang Perbankan Syariah terutama dalam Kinerja Keuangan.

iii. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi informasi dan bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

b. Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan pengetahuan mengenai bank syariah terutama tentang *Good Corporate Governance* dan *Non Performing Finance*.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisikan mengenai pendapat tentang pentingnya penelitian ini dilakukan. Dalam bab I membahas latar belakang masalah yang menjadi riset penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang memiliki fungsi guna memfokuskan penelitian, tujuan serta manfaat penelitian yang mempertegas pentingnya penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Menjabarkan dasar teori yang sesuai, penelitian sebelumnya yang masih ada kaitannya dengan penelitian, kerangka berpikir, serta hipotesis dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Menjabarkan variabel-variabel dalam penelitian ini, seperti penentuan sampel, jenis, setting serta sumber data, teknik

pengumpulan data serta metode analisis data yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Menampilkan uraian berupa hasil analisis penelitian mengenai deskripsi data penelitian, hasil analisis data pengujian hipotesis serta juga pembahasan berdasar dengan rumusan masalah yang tersedia.

BAB V Penutup

Berisikan hasil kesimpulan mengenai penelitian yang dilaksanakan berdasar dengan rumusan serta tujuan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang bertujuan guna memahami pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Non Performing Finance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah tahun 2016-2020 didapatkan hasil kesimpulan yaitu:

1. Variabel *Good Corporate Governance* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah tahun 2016-2020. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,1153 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,604579 < t$ tabel 2.01063.
2. Variabel *Non Performing Finance* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah tahun 2016-2020. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,897747 > t$ tabel 2.01063.
3. Variabel *Good Corporate Governance* dan *Non Performing Finance* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah tahun 2016-2020.

B. Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Keterbatasan Penelitian
 - a. Peneliti hanya terbatas pada 10 dari jumlah total 14 sampel perbankan syariah, dan variabel yang diteliti hanya mengacu pada GCG dan NPF

sebagai variabel yang diteliti keberpengaruhannya terhadap kinerja keuangan perbankan syariah tahun 2016-2020.

2. Saran

a. Bagi bank syariah

Bagi bank syariah diharapkan bisa memperhatikan penerapan GCG terutama dalam hal mengenai hak pemegang saham, mekanisme pengambilan keputusan dewan komisaris, keberadaan piagam komite audit, serta indikator lain yang berkaitan dengan komite manajemen risiko. agar dapat terlaksana lebih baik. Serta memperhatikan rasio NPF agar dapat terjaga kestabilannya dengan demikian mampu meningkatkan kinerja keuangan bank syariah,

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan bisa dipakai untuk bahan pertimbangan bagi para investor guna berinvestasi, khususnya dalam menggunakan *Good Corporate Governance* dan *Non Performing Finance* sebagai tolak ukur kinerja keuangan suatu bank. Sehingga para investor dapat meminimalisir terjadinya kerugian ketika berinvestasi,

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa berguna sebagai referensi untuk peneliti yang akan datang dengan menggunakan variabel yang berbeda selain GCG dan NPF untuk mengukur pengaruh atau tidaknya terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi teoritis

Dalam bidang akuntansi keuangan penelitian ini memberikan kontribusi yaitu memperoleh bukti empiris mengenai variabel GCG yang tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya kinerja keuangan, dan variabel *Non Performing Finance* yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Untuk itu diharapkan penelitian ini bisa menambah literatur terkait pengaruh GCG dan NPF terhadap kinerja keuangan.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian bisa berguna untuk memberikan masukan kepada perusahaan untuk lebih memperhatikan nilai NPF dalam keberpengaruhannya terhadap kinerja keuangan. Serta hasil penelitian ini bisa dipakai untuk acuan serta masukan bagi investor maupun calon investor agar memperhatikan faktor-faktor yang dapat dijadikan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2005). *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja, Keuangan Bank)*. UMM Perss.
- Adha, R., Siswantini, T., & Aziz, A. (2021). Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Electronic Gaming dan Multimedia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1338–1351. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1142>
- Afkar, T., Chandrarin, G., & Pirmaningsih, L. (2020). Moderation of Non Performing Financing on Natural Uncertainty Contracts To The Profitability of Islamic Commercial Bank In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(02), 330–339. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i02.1051>
- Agus, T. B., & Nano, P. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis Dilengkapi Aplikasi SPSS % Eviews*. Raja Grafindo Persada.
- Aguspriyani, Y. (2021). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19. *Tazkiyya: Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan*, 22(1), 1–12.
- Agustin, P. T., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016)uh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 64(1), 102–108.

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanthi, M. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Amelinda, T. N., & Rachmawati, L. (2021). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ekonometrika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 33–44.
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Akuntabel*, 16(2), 238–248. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Aryati, J. R. D., & Andayani. (2019). Pengaruh Komponen Risk-Based Bank Rating Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(3), 1–21.
- Asytuti, R., & Indriyani. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 111–120.
- Bawono, A., Sina, I., & Fendha, A. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. LP2M IAIN Salatiga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (8th ed.). Salemba Empat.
- Edriyanti, R., Chairina, & Khairunnisa, A. (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Npf Terhadap Roa (Studi Kasus Bprs Di Indonesia). *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 6(2), 63–74. <https://doi.org/10.30997/jn.v6i2.3561>

- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fauzia, E., & Djashan, I. A. (2019). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG*. 21(1), 109–120.
- Ferdyant, F., Anggraini, R., & Tadikah, E. (2014). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 134–149.
- Fitri, F., & Afriyenti, M. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia: Peranan Audit Internal dan Good Corporate Governance (Studi Empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 329–348.
- Gholy, P. A., & Nadya, P. S. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Jurnal Nisbah*, 6(2), 108–115.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivriete dengan Program IMB SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kadir, R. (2021). *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah*. Penerbit

Samudra Biru.

Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.

Laurent, & Salim, S. (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Di BEI. *Multiparadigma Akuntansi*, *I*(2), 135–144.

Mahardika, I. N. F., & Atrini, L. G. S. (2017). Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Udu*, *6*(4), 1877–1905.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/27933/18225>

Mariana, U., Mahsuni, A. W., & Junaidi. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *E-JRA*, *10*(08), 53–62.

Maulidar, A., & Majid, M. S. A. (2020). Do Good Corporate Governance and Financing Risk Management Matter for Islamic Banks' Performance in Indonesia? *Etikonomi*, *19*(2), 169–184.
<https://doi.org/10.15408/etk.v19i2.15080>

Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

Priyatna, E. S. (2020). *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. Yayasan Kita Menulis.

Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV Wade Group.

Rahmawati, U. A., Balafif, M., & Wahyuni, S. T. (2021). Analisis Pengaruh CAR,

- NPF, FDR, BOPO, dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Bharanomics*, 2(1), 93–106. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.194>
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management* (3rd ed.). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rosadi, D. (2012). *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. CV Andi Offset.
- Said, A. . (2015). *CSR dalam Perspektif Governance*. Deepublish.
- Siregar, B. gautama. (2021). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3799>
- Subiyanti, S., & Zannati, R. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(3), 127–136. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>
- Surepno, & Minoto. (2018). Peran Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1),

131. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4079>

Suryanto, A., & Refianto. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1), 1–33.

Sutanti, & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Non Performing Finance terhadap Return On Asset pada perbankan Syariah Periode 2013 - 2017. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(3), 2198–2202.

Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika Offset.

Suteja, G. I., & Majidah. (2020). Pengaruh Car, Fdr, Npf, Gearing Ratio Dan Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(2), 210–219. <https://doi.org/10.26618/jeb.v16i2.4552>

Sutiman. (2021). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO , UKURAN BANK DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015 – 2019
Sutiman Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang email :
Dosen01673@unpam.ac.id. *Jurnal Semarak*, 4(2), 67–80.

Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. EKONISIA.

Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Kencana Prenada Media Group.

Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94–117. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>

Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*. UPP
STIM YKPN.

www.bankaceh.co.id

www.bankbsi.co.id

www.bankmuamalat.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.bjbsyariah.co.id

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

www.panindubaisyariah.co.id

www.syariahbukopin.co.id

Yunina, F., & Nisa, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap
Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi
Muhammadiyah*, 10(1), 44–56.

Zarkasyi, & Wahyudin, M. (2008). *Good Corporate Governance: Pada Badan
Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan lainnya*. Alfabeta.